

PENERAPAN METODE *ONE DAY ONE AYAT* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGHAFAL JUZ AMMA DI TK FKIP UNSYIAH BANDA ACEH

Munawwarah, Aisyah Idris, Husna Hakim

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

E-mail: munawwarah@ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Metode *one day one ayat* merupakan metode menghafal yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menghafal anak yang terjadi di lapangan masih kurang efektif, dikarenakan kurangnya fasilitas dan metode yang digunakan. Salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui metode ini adalah aspek perkembangan kognitif atau kecerdasan pada anak dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an/Juz Amma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dalam penerapan metode ODOA terhadap kemampuan hafalan Juz Amma pada anak. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan *one group pretest-posttest design* yang terdiri dari subjek yang berjumlah 7 anak dengan 3 laki-laki dan 4 perempuan. Data dikumpulkan melalui ceklist lembar observasi dan dianalisis dengan deskriptif kuantitatif yang dibantu dengan rumus uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengembangan dalam menghafal Juz Amma dengan penerapan metode ODOA pada saat *pre-test* mencapai 42,85%, *post-test* 91,42%. Data hasil uji-T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,552 > 2,447$. Kesimpulan yang didapat bahwa penerapan metode ODOA dapat mengembangkan kemampuan hafalan Juz Amma.

Kata Kunci : Anak Usia Dini; Menghafal Juz Amma; One Day One Ayat.

ABSTRACT

One Day One Ayat method is a method of memorizing that is fun for children because it can be done in various ways and techniques that have a good effect on children's cognitive development. The learning process to develop children's memorization skills that occurs in the field is still ineffective, due to the lack of facilities and methods used. One aspect of development that can be developed through this method is the aspect of cognitive development or intelligence in children in the process of memorizing Al-Qur'an / Juz Amma. This study aims to determine the development in the application of the ODOA method to the memorizing ability of Juz Amma for children. This type of research is an experiment using one group pretest-posttest design consisting of subjects totaling 7

children with 3 boys and 4 girls. The data were collected by means of a checklist of observation sheets and analyzed using a quantitative descriptive method assisted by the T-test formula. The results showed that there was a development in memorizing Juz Amma by applying the ODOA method when the pre-test reached 42.85%, and the post-test 91.42%. T-test result data obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $16.552 > 2.447$. It was concluded that the application of the method ODOA can develop the memorizing ability of Juz Amma in early childhood.

Keywords: *Early Childhood; Memorizing Juz Amma; One Day One Ayat.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan dalam pembinaan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek perkembangan. Secara umum perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan fisik, sosial, emosi, dan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan kemampuan anak untuk berfikir lebih konkrit serta melakukan penalaran dan pemecahan suatu masalah, berkembangnya. Mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan mengembangkan kecakapan akademis lainnya bergantung pada sistem kognitif, karena sistem kognitif lebih mengandalkan input sensori dan berfungsinya perhatian, pemrosesan informasi, sehingga memori memadai untuk mengkonstruksi pengetahuan dan kecakapan.

Hasil observasi awal yang dilakukan di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh, dalam proses mengajarkan surah pendek Juz Amma yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan hafalan anak usia 5-6 tahun. Proses pembelajaran pada pagi itu guru mengajarkan enam surah sekaligus untuk mengulang bacaan dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nasr kepada anak, akan tetapi pada saat

guru dan murid membacakan sekaligus surat-surat tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan surat An-Nasr pada saat bacaan surah AnNasr anak mengalami kesulitan membaca karena banyak dari anak-anak belum menghafal surat An-Nars.

Metode *one day one ayat* adalah salah satu metode yang tepat dalam mengembangkan hafalan Juz Amma pada anak usia dini, metode *one day one ayat* berarti metode menghafal 1 ayat 1 hari setiap harinya. Adapun metode *one day one ayat* ini pertama kali dikenalkan oleh Ustad Yusuf Mansur yang mengasuh pondok pesantren Darul Qur'an Nusantara di Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa metode *one day one ayat* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan hafalan Juz Amma pada anak usia dini. Salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui metode ini adalah aspek perkembangan kognitif atau kecerdasan pada anak dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an/Juz Amma. Untuk itu, dalam penelitian ini masalah penerapan metode *one day one ayat* lebih ditekankan pada anak usia dini di TK B yang digunakan untuk membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.

Metode *one day one ayat* merupakan metode menghafal yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pengulangan sebuah teknik yang digunakan akan menjaga informasi di dalam memori tetap aktif. Metode *one day one ayat* juga dapat memaksimalkan otak kanan dan otak kiri sehingga memori anak dalam proses menghafal dengan cara menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan akan menjadi seimbang. Kelebihan metode *one day one ayat* ini dari metode lainnya yaitu menghafalnya dengan cara bertahap dan anak juga

dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalnya.

Metode *one day one ayat* ini juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya. Kelebihan metode *one day one ayat* ini dari metode lainnya yaitu menghafalnya dengan cara bertahap dan anak juga dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalnya. Metode *one day one ayat* ini juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya.

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan Al-Qur'an pada anak sejak usia dini. Setiap manusia yang beragama islam sudah seharusnya mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya sebagai pedoman umat islam, sekurang-kurangnya sebagian dari surah-surah pendek Al-Qur'an yang terhimpun dalam Juz Amma yaitu Juz 30 dalam Al-Qur'an dikarenakan surah tersebut adalah bacaan yang akan digunakan dalam sholat. Perkembangan merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Perkembangan juga dapat dikatakan sebagai proses terjadinya perubahan-perubahan yang dialami suatu individu menuju tingkat kematangan atau kedewasaan seseorang yang berlanjung secara sistematis dan berkesinambungan baik yang menyangkut fisik maupun psikis.

Juz Amma yang merupakan Juz ketiga puluh dari kitab suci Al-Qur'an dan bagian yang paling sering didengar dan paling sering dibaca

ketika belajar membaca Al-Qur'an dimasa kecil dan juga sering digunakan untuk bacaan saat sholat, hal pertama yang dipelajari adalah membaca dan menghafal surah-surah pendek yang terdapat dalam Juz Amma. Juz amma juga merupakan Juz dengan jumlah surah terbanyak. Di dalamnya terdapat 37 surah yang di mulai dengan surah An-Naba' dan diakhiri surah An-Nas. sebagian besar dari surah-surah tersebut yaitu 34 surah merupakan surah makkiyyah yaitu surah yang turun sebelum Rasul hijrah ke Madinah. Sedangkan 3 surah sebelumnya yaitu Al-bayinah, AlZalzalah dan An-Nasr merupakan surah madaniyyah yaitu surah yang turun setelah Rasul Hijrah ke madinah.

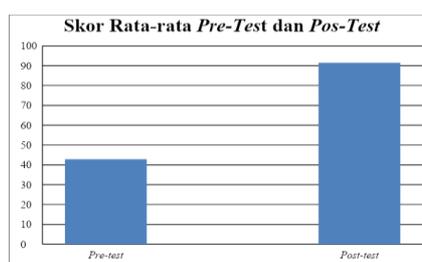
Pendidikan Al-Qur'an (Juz Amma) adalah pondasi penting diajarkan oleh orangtua dan guru maupun oleh orang-orang dewasa lainnya yang berada didekat anak agar dapat membimbing dan membina anak menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan memiliki Akhlak yang mulia, yang diutamakan mengenai Al-Qur'an yang harus diajarkan kepada anak adalah langkah awal anak untuk mampu membaca dan menulis AlQur'an dan juga melestarikan Al-Qur'an dengan menghafalkannya.

B. METODE PENELITIAN

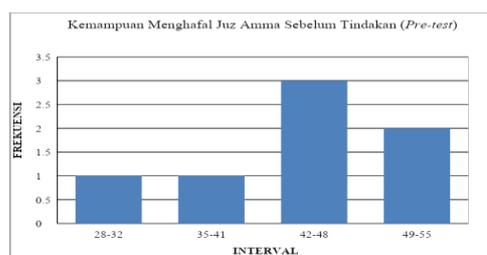
Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *one day one ayat* terhadap perkembangan kemampuan anak dalam menghafal Juz Amma di FKIP Unsyiah Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-eksperimental Desain* dengan pendekatan *one group pretest post test desain*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas B1 dengan 7 anak yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji-T, uji hipotesis, dan daftar distribusi frekuensi.

C. HASIL PENELITIAN

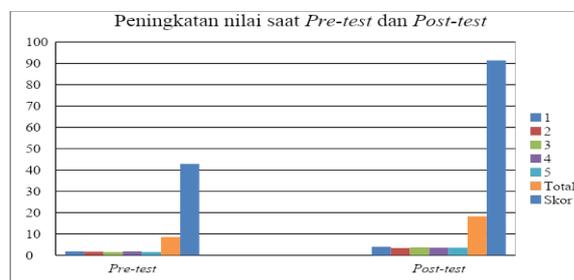
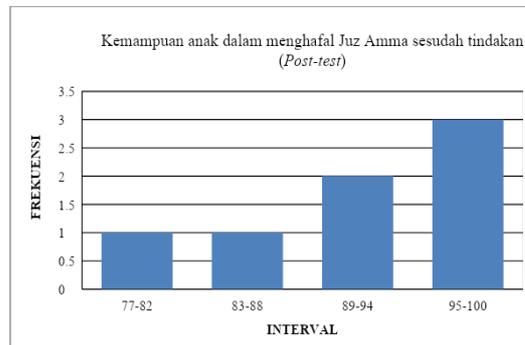
Hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut dapat dilihat dari diagram batang dibawah ini:



Dari diagram batang diatas menunjukkan bahwa adanya perkembangan anak dalam menghafal Juz Amma menggunakan metode *one day one ayat* yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari perbedaan skor penilaian yang diatas, maka data ini diolah menggunakan rumus *distribusi Frekuensi* yang anak dijabarkan sebagai berikut: nilai rentang didapatkan sebesar 25, banyak kelas 4, sedangkan panjang kelas 6.25. untuk skor pretest dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:



Tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa frekuensi kemampuan anak dalam menghafal sebelum dilakukan tindakan (*Pre-test*) paling banyak terletak pada interval 42-48 sebanyak 3 orang atau sekitar 43% dan yang paling sedikit terletak pada interval 28-32 dan 35-41 sebanyak 1 orang atau sekitar 14% dari jumlah subjek yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan data hasil *Post Test* dengan nilai rentang 20, banyak kelas 4 dan panjang kelas 5,



Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dihitung diperoleh t_{tabel} 2,447. Maka dengan demikian diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $16,552 > 2,447$, sehingga terjadi penolakan pada H_0 dan penerimaan pada H_a yang artinya pada tingkat kepercayaan 95% terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan skor tes awal (*pre-test*) dan (*post-test*). Untuk itu, hasil hipotesis diatas menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode *one day one ayat* pada perkembangan kemampuan hafalan Juz Amma pada anak karena hasil uji hipotesis menunjukkan H_a diterima.

Tingkat Perkembangan Kemampuan Hafalan Juz Amma pada Anak Melalui Penerapan Metode *one day one ayat*

Tingkat perkembangan kemampuan hafalan Juz Amma pada anak yang diperoleh dari data hasil observasi sebelum perlakuan terdapat 7 orang anak yang mempunyai kemampuan menghafal dengan kategori mulai berkembang yang berada pada tahap rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua anak yang menjadi sampel penelitian

mempunyai tingkat perkembangan kemampuan dalam menghafal yang berada pada tahap mulai berkembang. Namun, hal yang berbeda terlihat pada hasil observasi setelah perlakuan ada 6 anak yang mempunyai kemampuan menghafal Juz Amma dengan kategori berkembang sangat baik dan 1 orang anak yang mempunyai kemampuan menghafal Juz Amma dengan kategori berkembang sesuai harapan. Sehingga secara keseluruhan, kemampuan menghafal Juz Amma pada anak setelah dilakukan penerapan metode *one day one ayat* dalam proses pembelajaran menunjukkan perkembangan kemampuan menghafal Juz Amma dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *one day one ayat* dapat mengembangkan kemampuan hafalan Juz Amma pada anak kelompok B1 di TK FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh. Adapun deskripsi pengembangan kemampuan hafalan Juz Amma pada anak melalui penerapan metode *one day one ayat* terlihat dari peningkatan hasil perolehan total point rata-rata dari setiap indikator yang telah ditetapkan, yaitu; (1) mengucapkan/menghafal surah Al-Humazah ayat pertama dari nilai rata-rata yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 1,85 dan meningkat setelah dilakukan tindakan menjadi 4, (2) mengucapkan/menghafal surah Al-Humazah ayat kedua dari nilai rata-rata yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 1,71 dan meningkat setelah dilakukan tindakan menjadi 3,42, (3) mengucapkan/menghafal surah Al-Humazah ayat ketiga dari nilai rata-rata sebelum tindakan sebesar 1,57 dan meningkat setelah dilakukan tindakan menjadi 3,71, (4) mengucapkan/menghafal surah Al-Humazah ayat keempat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 1,85 dan meningkat setelah dilakukan tindakan menjadi 3,57, (5) mengurutkan kembali hafalan surah Al-Humazah Ayat 1 sampai dengan ayat 4 dari nilai rata-rata yang

diperoleh sebelum tindakan sebesar 1,57 dan meningkat setelah dilakukannya tindakan menjadi 3,57. secara keseluruhan indikator yang telah ditetapkan diperoleh total poin rata-rata sebelumnya sebesar 8,57 dan meningkat setelah perlakuan menjadi 18,28.

Berdasarkan hasil analisis sebelum tindakan dan sesudah tindakan terhadap pengembangan kemampuan hafalan Juz Amma melalui metode *one day one ayat* dengan skor nilai rata-rata sebelum tindakan sebesar 42,85% dan skor nilai rata-rata setelah tindakan sebesar 91,42%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *one day one ayat* dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan menghafal Juz Amma pada anak kelompok B1 TK FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh dengan tingkat pencapaian keberhasilan sebesar 91,42% yang berada pada kategori pencapaian berkembang sangat baik (BSB).

Treatment

Untuk mengembangkan kemampuan tersebut, peneliti melakukan *treatment* sebagai langkah untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan hafalan Juz Amma melalui penerapan metode *one day one ayat* yang diterapkan yaitu dimana belajar menghafal Juz Amma dengan surah Al-Humazah 1 hari 1 ayat dan menghafalkan beserta Arti dari surah Al-Humazah untuk mengembangkan kemampuan anak. *Treatment* dilakukan di balai yang ada di halaman sekolah di depan kantor kepala sekolah sebanyak 4 kali.

Adapun kegiatan yang dilakukan saat *treatment* adalah mengucapkan surah Al-Humazah dengan menggunakan gerakan per ayatnya dan juga mengucapkan arti dari ayat tersebut. Per ayat juga diulang 5 kali beserta gerakan per ayatnya. Dalam setiap *treatment* yang dilakukan peneliti menggunakan speaker digital Al-Qur'an sebagai alat

bantu dalam pembelajaran. Pada setiap kegiatan yang berlangsung saat *treatment* memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan hafalan Juz Amma pada anak. Hal ini terlihat dari sikap anak-anak yang sangat bersemangat untuk ikut mengucapkan Ayat beserta gerakan yang diajarkan.

Post-test

Analisis data akhir menunjukkan bahwa penerapan metode *one day one ayat* dapat berkembang terhadap kemampuan hafalan Juz Amma pada anak. Hal ini dapat diukur dari 5 indikator kemampuan hafalan pada anak yang dilakukan dengan mengucapkan/menghafal surah AlHumazah ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan mengurutkan kembali hafalan surah Al-Humazah Ayat 1 sampai dengan ayat 4. Secara keseluruhan, anak dapat mengucapkan dan menghafal surah AlHumazah oleh peneliti berdasarkan pada 5 indikator perkembangan kemampuan hafalan Juz Amma pada anak. Hal ini dapat terjadi karena telah di lakukannya *treatment* sebanyak 4 kali dengan menerapkan metode *one day one ayat* dalam proses pembelajaran melalui mengucapkan surah Al-Humazah dengan gerakan dan dapat menyenangkan anak dalam mengembangkan hafalannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan metode *one day one ayat* dalam proses pembelajaran memberikan perkembangan terhadap kemampuan daya ingat (kognitif) dalam menghafal Juz amma pada anak kelompok B1 di TK FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh. Hal tersebut dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan Uji-T dengan

kriteria hipotesis H_0 ditolak apabila t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan hipotesis H_a akan diterima apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian pengembangan kemampuan kognitif dalam menghafal Juz Amma melalui penerapan metode *one day one ayat* dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* adapun skor nilai rata-rata *pre-test* sebesar 42,85% dan meningkat perkembangannya ketika dilakukan *post-test* dengan perolehan skor nilai rata-rata sebesar 91,42%.

Adapun beberapa perubahan tersebut meliputi perubahan anak yang sangat antusias dalam berpartisipasi untuk menghafal dengan menggunakan metode yang digunakan. Secara keseluruhan semua anak mampu menghafal per ayat dari surah Al-humazah dengan menggunakan gerakan dan mengingat bacaan arti dari surah Alhumazah. Berdasarkan perbedaan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *one day one ayat* untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam menghafal Juz Amma pada anak kelompok B1 di TK FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh memberikan perkembangan terhadap kemampuan hafalan Juz Amma pada anak dengan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB).

REFERENSI

- [1] Abdul, Jamil Aziz. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Volume. 2, No. 1.
- [2] Adisusilo, Sutarjo. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Afrianti, Sulis, dkk. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Permainan Ludo. *Aulad: Journal On Earl Childhood*. 1(1).

- [4] Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana. (2018). Implementasi Metode ODOA (*One Day One ayat*) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an". *Jurnal Universitas Ibrahim Sukarejo Situbondo*. Vol. 2, No. 2.
- [5] Baharuddin. (2017). *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [6] Budiono. (2018). Efektivitas Metode *One Day One Ayat* (ODOA) dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek dalam Al-Qur-An pada Siswa Tunanetra Di SDLB Putra Manunggal Gombol. *Dwija cendekia Jurnal Riset pedagogi*. jurnal UNS.
- [7] Faizin, Nur Muhith. (2012). *Dahsyatnya Bacaan & Hafalan Al-Qur'an*. Surakarta: Shahih.
- [8] Wajdi, Ustadz Farid, Nakib. (2017). *Yuk, Menghafal Al-Qur'an dengan Mudah dan Menyenangkan*. Tangerang: Emir Cakrawala Islam.
- [9] Hidayat, Fattah. (2017). Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *The 2nd Annual Conference On Islamic Early Childhood Education*, (Universitas Negeri Malang: Yogyakarta, Online ISSN (e-ISSN): 2548-4516, Volume 2. (83-94).
- [10] Hayati, Nur, dkk. (2017). *Identifikasi Keterampilan Kognitif Anak Usia 26 Tahun di Lembaga Paud Kecamatan Sleman*. Vol. 6, Edisi. 2.
- [11] Hidayah, Aida. (2017). Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini. *Ejournal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 18, No. 1.
- [12] Hijriati. (2016). Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa *Early Childhood*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 1, No. 2.
- [13] Holis, Ade.(2016). Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol. 09, No. 01.
- [15] Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita*. Vol. 3, No. 1.

